



## PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA MELALUI MODEL *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK

Yen Kristina Situmeang<sup>1</sup>, Mariani Meri Lumban Gaul<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Pastoral Santo Bonaventura Kesukupan Agung Medan, Indonesia

Email: [yent00722@gmail.com](mailto:yent00722@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2439>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 23 March 2026  
Final Revised: 11 April 2026  
Accepted: 16 May 2026  
Published: 21 June 2026

#### Keywords:

Think Pair Share (TPS),  
self-confidence,  
Catholic Religious Education,  
Classroom Action Research.



### ABSTRACT

*This study aims to improve students' self-confidence through the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model in Catholic Religious Education for class VIII-1 at SMP Swasta RK Deli Murni Diski. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model conducted in two cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants of this study were 35 students. Data were collected through observation and documentation techniques and analyzed descriptively to identify improvements in students' self-confidence during the learning process. The findings revealed that the implementation of the Think Pair Share (TPS) learning model successfully improved students' self-confidence, as indicated by increased courage in expressing opinions, active participation, enthusiasm during discussions, and involvement in classroom learning activities. The average percentage of students' self-confidence increased from 77.80% in Cycle I to 93.19% in Cycle II. The novelty of this study lies in the implementation of the Think Pair Share (TPS) model to strengthen students' affective development, particularly self-confidence, in Catholic Religious Education at the junior high school level.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa melalui penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas VIII-1 SMP Swasta RK Deli Murni Diski. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan percaya diri siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) mampu meningkatkan percaya diri siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya keberanian berpendapat, partisipasi aktif, antusiasme dalam diskusi, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Persentase rata-rata percaya diri siswa meningkat dari 77,80% pada siklus I menjadi 93,19% pada siklus II. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan model Think Pair Share (TPS) dalam memperkuat aspek afektif siswa, khususnya percaya diri, pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tingkat SMP.*

**Kata kunci:** *Think Pair Share (TPS), percaya diri, Pendidikan Agama Katolik, Penelitian Tindakan Kelas.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Katolik berperan dalam membentuk perkembangan spiritual, moral, dan karakter peserta didik melalui pengembangan aspek kognitif maupun afektif. Salah satu aspek afektif yang penting dikembangkan ialah percaya diri, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi situasi dan menyelesaikan tugas. Percaya diri memengaruhi keberanian siswa untuk bertanya, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta terlibat aktif dalam pembelajaran (Bandura, 1995; Martinus & Amadi, 2021; Kotan, 2022; Kombong & Purnomo, 2023; Sakinah *et al.*, 2023 Täge & Wea, 2023; Lumbanbatu, 2025).

Siswa yang memiliki percaya diri baik cenderung lebih aktif dan komunikatif, sedangkan rendahnya percaya diri dapat menyebabkan siswa pasif, takut melakukan kesalahan, dan kurang berani menyampaikan pendapat. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, kondisi tersebut dapat menghambat dialog, refleksi iman, serta pengembangan karakter peserta didik (Sagita *et al.*, 2019; Latifah & Luritawaty, 2020; Akbari & Sahibzada, 2020; Ryan & Deci, 2020; Anisa *et al.*, 2024; Srumangestu & Fitriana, 2024; Kondo *et al.*, 2024; Ayumi & Siregar, 2024).

Hasil observasi awal di kelas VIII-1 SMP Swasta RK Deli Murni Diski pada 27 November 2025 menunjukkan bahwa rata-rata percaya diri siswa hanya mencapai 36%, sedangkan 61% siswa berada pada kategori belum tuntas. Rendahnya percaya diri tampak dari kurangnya keberanian menyampaikan pendapat, rendahnya partisipasi diskusi, serta ketergantungan siswa terhadap teman saat menyelesaikan tugas. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa (Bandura, 1995; Ryan & Deci, 2020; Kotan, 2022).

**Tabel 1.** Hasil Observasi Pra-Penelitian

Indikator Percaya Diri	Jumlah Tuntas	Persentase Lulus	Jumlah Tidak Tuntas	Persentase Tidak Lulus
Keyakinan akan kemampuan diri	14	54%	12	46%
Pengaruh pengalaman pribadi	8	31%	17	65%
Pengamatan terhadap orang lain	8	31%	17	65%
Penguatan sosial	7	27%	18	69%
Optimisme terhadap keberhasilan	10	38%	15	58%
Kesiapan menghadapi tekanan dan tantangan	9	35%	16	62%
<b>Rata-rata</b>		36%		61%

Sumber: Hasil observasi awal peneliti, 27 November 2025.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan ialah *Think Pair Share* (TPS), yaitu model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir mandiri (*think*), berdiskusi berpasangan (*pair*), dan menyampaikan hasil pemikiran (*share*). Model ini terbukti mampu meningkatkan komunikasi, partisipasi, dan percaya diri siswa dalam pembelajaran (Gillies, 2016; Johnson & Johnson, 2017; Latifah & Luritawaty, 2020; Fredrika, 2023; Helmi, 2023; Yohana, 2023; Rismayanti *et al.*, 2024).

Penelitian tentang penerapan *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik tingkat SMP masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hasil belajar dan partisipasi siswa sehingga

masih terdapat *research gap* terkait pengembangan aspek afektif siswa, khususnya percaya diri (Fredrika, 2023; Helmi, 2023; Yohana, 2023).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada penerapan model *Think Pair Share* (TPS) melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan meningkatkan percaya diri siswa kelas VIII-1 SMP Swasta RK Deli Murni Diski melalui penerapan model *Think Pair Share* (TPS) (Bandura, 1995; Gillies, 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus pembelajaran (Machali, 2022; Sugiyono, 2020). Penelitian dilakukan di kelas VIII-1 SMP Swasta RK Deli Murni Diski dengan subjek 35 siswa. Alur penelitian disajikan pada Gambar 1 (Firdaus *et al.*, 2023; Sari *et al.*, 2024).



Gambar 1. Model Kemmis dan McTaggart

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat perkembangan percaya diri siswa, sedangkan dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung (Sugiyono, 2020; Pratiwi *et al.*, 2023). Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi percaya diri siswa yang mencakup indikator keyakinan diri, keberanian menyampaikan pendapat, penguatan sosial, optimisme, dan kesiapan menghadapi tantangan belajar (Bandura, 1995; Indra, 2016; Schunk & DiBenedetto, 2019).

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif melalui persentase pencapaian indikator percaya diri pada setiap siklus serta perubahan perilaku siswa selama penerapan model *Think Pair Share* (TPS) (Machali, 2022; Sugiyono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I mulai meningkatkan percaya diri siswa. Siswa mulai lebih aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran.

Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I

Indikator Percaya Diri	Jumlah Tuntas	Persentase Lulus	Jumlah Tidak Tuntas	Persentase Tidak Lulus
Keyakinan akan kemampuan diri	25	71%	10	29%
Pengaruh pengalaman pribadi	24	69%	11	31%

Pengamatan terhadap orang lain	25	71%	10	29%
Penguatan sosial	26	74%	9	26%
Optimisme terhadap keberhasilan	25	71%	10	29%
Kesiapan menghadapi tekanan dan tantangan	26	74%	9	26%
<b>Rata-rata</b>		<b>72%</b>		<b>28%</b>

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata percaya diri siswa mencapai 72%, sedangkan 28% siswa masih belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan TPS mulai memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pada siklus I disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Model TPS pada Siklus 1

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran melalui tahapan *think, pair, dan share*. Pada tahap ini, siswa mulai berani berdiskusi dan menyampaikan pendapat, meskipun sebagian masih terlihat kurang percaya diri.

### Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I melalui penguatan dan kesempatan belajar yang lebih optimal bagi siswa. Dapat dilihat di tabel 3 di bawah.

**Tabel 3.** Hasil Observasi Siklus II

Indikator Percaya Diri	Jumlah Tuntas	Persentase Lulus	Jumlah Tidak Tuntas	Persentase Tidak Lulus
Keyakinan akan kemampuan diri	33	94%	2	6%
Pengaruh pengalaman pribadi	34	97%	1	3%
Pengamatan terhadap orang lain	34	97%	1	3%
Penguatan sosial	35	100%	0	0%
Optimisme terhadap keberhasilan	34	97%	1	3%
Kesiapan menghadapi tekanan dan tantangan	34	97%	1	3%
<b>Rata-rata</b>		<b>97%</b>		<b>3%</b>

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata percaya diri siswa meningkat menjadi 97%, sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 3%. Siswa terlihat lebih aktif dan percaya diri selama pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.** Proses Pembelajaran Siklus II

Gambar 3 menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa pada siklus II. Siswa tampak lebih aktif berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat dibandingkan siklus sebelumnya. Peningkatan percaya diri siswa pada setiap tahap penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 3.** Perbandingan Hasil Pra-Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Tahap Penelitian	Presentase Rata-rata	Peningkatan
Pra- Penelitian	37%	29
Siklus 1	66%	20
Siklus 2	86%	-86

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan percaya diri siswa dari 36% pada pra-penelitian menjadi 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 97% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* (TPS) efektif meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik.

### **Pembahasan**

Penerapan model *Think Pair Share* (TPS) terbukti meningkatkan percaya diri siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik. Melalui tahapan *think*, *pair*, dan *share*, siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir mandiri, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat sehingga keterlibatan belajar menjadi lebih aktif dan keberanian siswa semakin berkembang (Helmi, 2023; Fredrika, 2023).

Temuan ini sejalan dengan teori *self-efficacy* Bandura yang menjelaskan bahwa keyakinan diri berkembang melalui pengalaman belajar, keberhasilan, dan dukungan sosial (Bandura, 1995). Pada tahap *think*, siswa membangun keyakinan awal terhadap kemampuan dirinya, sedangkan tahap *pair* dan *share* membantu siswa lebih nyaman berdiskusi dan berani menyampaikan pendapat di depan kelompok (Bandura, 1995; Helmi, 2023; Fredrika, 2023). Hasil penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa model TPS efektif meningkatkan *self-confidence*, partisipasi belajar, dan komunikasi siswa (Lesi & Nuraeni, 2021; Januarsi *et al.*, 2021; Khadijah & Harahap, 2023).

Selain itu, temuan ini mendukung teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menegaskan bahwa interaksi sosial membantu perkembangan kemampuan peserta didik. Diskusi bersama teman sebaya membantu siswa memperoleh dukungan sosial, memperkuat pemahaman, dan mengurangi rasa takut dalam menyampaikan pendapat (Vygotsky, 1978;

Sampsel, 2013; Moningka, 2019). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar kolaboratif berpengaruh positif terhadap perkembangan percaya diri siswa dalam pembelajaran (Kombong & Purnomo, 2023; Sakinah *et al.*, 2023).

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan terdahulu bahwa model *Think Pair Share* (TPS) efektif meningkatkan komunikasi, partisipasi, dan percaya diri siswa dalam pembelajaran (Gillies, 2016; Johnson & Johnson, 2017; Latifah & Luritawaty, 2020; Helmi, 2023; Fredrika, 2023; Nurfathurrahmah *et al.* 2024; Rismayanti *et al.*, 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Katolik, peningkatan percaya diri penting karena mendukung pembentukan karakter, refleksi iman, dan partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung (Martinus & Amadi, 2021; Tage & Wea, 2023).

## KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas VIII-1 SMP Swasta RK Deli Murni Diski terbukti mampu meningkatkan percaya diri siswa. Melalui tahapan think, pair, dan share, siswa memperoleh kesempatan untuk berpikir mandiri, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat sehingga keterlibatan belajar menjadi lebih aktif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan percaya diri siswa dari 36% pada pra-penelitian menjadi 72% pada siklus I dan meningkat menjadi 97% pada siklus II.

Temuan ini menunjukkan bahwa model TPS efektif membantu siswa lebih berani menyampaikan pendapat, aktif dalam pembelajaran, serta memiliki keyakinan yang lebih baik terhadap kemampuan dirinya. Dengan demikian, TPS dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang mendukung pengembangan aspek afektif, khususnya percaya diri siswa dalam Pendidikan Agama Katolik.

Penelitian selanjutnya disarankan menerapkan model TPS pada jenjang, materi, atau variabel pembelajaran yang berbeda serta mengintegrasikannya dengan media pembelajaran inovatif untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

## REFERENSI

- Akbari, & Sahibzada. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46281/aijssr.v5i1.462>
- Anisa, Cindy, & Gusmaneli. (2024). Peran Guru dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa melalui Pembelajaran Aktif di Kelas Dasar. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158*, 1(2), 89–95. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.58>
- Ayumi, S. N., & Siregar, A. (2024). Efektivitas rational emotive behavioral therapy dengan teknik self-talk dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 487–498. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>
- Bandura. (1995). *Self-Efficacy* Albert Bandura Stanford University. [www.cambridge.org/9780521474672](http://www.cambridge.org/9780521474672) ©
- Firdaus, Hidayati, & Hamidah. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Fredrika. (2023). Improving Student Learning Outcomes through the Think Pair and Share Model in Learning English Language and Literature. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1698–1707. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.6373>
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal*

- of *Teacher Education*, 41(3), 39–54. <https://doi.org/10.14221/ajte.2016v41n3.3>
- Helmi. (2023). Enhancing Student Engagement and Learning Outcomes through the Implementation of the TPS (Think Pair Share) Cooperative Learning Model. *Journal of STEM Education*, 11(3), 836. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v11i3.8718>
- Indra. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Januarsi, D., Florentinus, S., & Khafid, M. (2021). The Effectiveness of PBL and TPS Models on Learning Outcomes and Confidence Attitudes Article Info. *Journal of Primary Education*, 10(1), 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jpe.v10i1.33829>
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). Cooperative learning and social interdependence theory. *The Teacher's Role in Implementing Cooperative Learning in the Classroom*, September 2007. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-70892-8>
- Khadijah, S., & Harahap, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Ditinjau dari Self-Confidence dan Kemampuan Penalaran dalam Pendidikan Matematika. *Prisma*, 12(1), 49. <https://doi.org/10.35194/jp.v12i1.3106>
- Kombong, & Purnomo. (2023). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. *Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Web Di Kelas IV SD*, 19(2), 17–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jppi.v19i2.76708> This
- Kondo, Siumarlata, & Tandikombong. (2024). Assessing Self-Confidence in Career Readiness Among Prospective English Education Study Program Graduates of University. *Indonesian Tersol Jurnal*, 6(1), 17–31. <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ITJ/index>
- Kotan, D. B. (2022). *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti* (P. Simbolon & J. A. K. Dhanu (eds.); 2022nd ed.). Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan <https://buku.kemdikbud.go.id>. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Latifah, S. S., & Luritawaty, I. P. (2020). Think Pair Share sebagai Model Pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 35–46. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.641>
- Lesi, A. N., & Nuraeni, R. (2021). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self-Confidence Siswa antara Model TPS dan PBL. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 249–262. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.899>
- Lumbanbatu, J. (2025). *Guru Agama Katolik: Peran dan Kompetensi dalam Membentuk Pribadi Beriman*. [www.tdjpublisher.com](http://www.tdjpublisher.com)
- Machali. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Martinus, & Amadi. (2021). Dampak Pendidikan Agama Katolik Terhadap Perilaku Siswa di Sekolah Negeri di Kota Pontianak. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(1), 37–43. <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v1i1.15>
- Moningka, S. (2019). Penerapan strategi Think-Pair-Share dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 8(2), 72–76. <https://doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v8i2.34827>
- Nurfathurrahmah, Rahmawati, & Suryani. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR AFEKTIF SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14 KOTA BIMA. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2(2), 306–312.

- Pratiwi, Mashalani, Hafizhah, Batrisyia, Sabrina, Harahap, & Siregar. (2023). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Rismayanti, Rahayu, & Putri. (2024). Penerapan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 3 Pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(2), 795–803. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.10499224>
- Ryan, & Deci. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions , theory , practices , and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61(April), 101860. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Sagita, Rahardjo, & Hidayati. (2019). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Saat Berbicara Di Depan Kelas Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2), 151-162 ISSN. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4507>
- Sakinah, N., Pranata, O. D., & Kencanawati, I. (2023). Self Confidence Siswa MTsN dalam Pembelajaran IPA: Studi Komparasi Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1064–1071. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1291%0ASelf>
- Sampsel. (2013). Finding the Effects of Think-Pair-Share on Student Confidence and Participation. *Honor Project*, 28, 1–19. <https://scholarworks.bgsu.edu/honorsprojects/28/%0Ahttps://scholarworks.bgsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1029&context=honorsprojects>
- Sari, Mudrikah, Keban, Bua, Apdoludin, Ningsih, Budiyo, Ishak, Hanifah, Dailami, & Rinov. (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development* (M. P. Dini Wahyu Mulyasari (ed.)). [www.pradinapustaka.com](http://www.pradinapustaka.com)
- Schunk, & DiBenedetto. (2019). Motivation and Social Cognitive Theory. *Contemporary Educational Psychology*, 101832. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101832>
- Srumangestu, & Fitriana. (2024). Survey Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI di SMA N 11 Semarang. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(1), 83–90. <https://doi.org/10.29408/edc.v19i1.24840>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Tage, & Wea. (2023). Pembentukan Karakter Siswa melalui Pendidikan Agama Katolik di Sekolah Dasar. *Vocat: Jurnal Pendidikan Katolik*, 3(2), 31–35. <https://doi.org/10.52075/vctjpk.v3i2.200>
- Vygotsky. (1978). Mind in society: The development of higher psychological processes. *Harefuah*, 108(3–4), 101–103. <https://doi.org/10.3928/0048-5713-19850401-09>
- Yohana, O. D. (2023). The responsive classroom discussion: The inclusion of all students. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 81–92. <http://repository.uph.edu/12356/>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**